

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG CARA MENGAJAR DOSEN DAN
LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI MENGIKUTI
PERKULIAHAN AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH 2 PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2015 FKIP UMS**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

SISKA NUR SAPUTRI

A 210 140 113

Kepada:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN
PERSEPSI MAHASISWA TENTANG CARA MENGAJAR DOSEN DAN
LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI MENGIKUTI
PERKULIAHAN AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH 2 PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2015 FKIP UMS

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Siska Nur Saputri

A 210 140 113

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Wafrotur Rohmah, M.M.


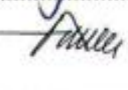
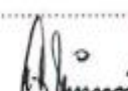
NIDN. 06 0811 5701

HALAMAN PENGESAHAN
PERSEPSI MAHASISWA TENTANG CARA MENGAJAR DOSEN DAN
LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI MENGIKUTI
PERKULIAHAN AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH 2 PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2015 FKIP UMS

OLEH
SISKA NUR SAPUTRI
A 210 140 113

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 18 Juli 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

- | | |
|--|--|
| 1. Dr. Wafrotur Rohmah, M.M.
(Ketua Dewan Penguji) | () |
| 2. Prof. Dr. Harsono, SU.
(Anggota I Dewan Penguji) | () |
| 3. Dr. Suyatmini, M.Si.
(Anggota II Dewan Penguji) | () |

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum.

NIP.196504219930310

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Juli 2018

Penulis



Siska Nur Saputri

A210140113

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG CARA MENGAJAR DOSEN DAN
LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI MENGIKUTI
PERKULIAHAN AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH 2 PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2015 FKIP UMS**

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan pengaruh persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen terhadap motivasi mengikuti perkuliahan. 2) Mendeskripsikan pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi mengikuti perkuliahan. 3) Mendeskripsikan pengaruh persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen dan lingkungan belajar terhadap motivasi mengikuti perkuliahan. Jenis penelitian ini kuantitatif survei. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 FKIP UMS yang berjumlah 251. Sampel diambil 154 mahasiswa dengan proportional random sampling. Data diperoleh melalui angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, R^2 , sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut: $Y = 4,999 + 0,520X_1 + 0,296X_2$. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) Ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen terhadap motivasi mengikuti perkuliahan. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $7,225 > 1,975$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 66,28% dan sumbangan efektif 35,46%. (2) Ada pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi mengikuti perkuliahan. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $4,179 > 1,975$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 33,73% dan sumbangan efektif 18,05%. (3) Ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen dan lingkungan belajar terhadap motivasi mengikuti perkuliahan. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $86,919 > 3,90$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,535 atau sebesar 53,5% sedangkan 46,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: persepsi mahasiswa, lingkungan belajar, dan motivasi

Abstract

The aim of this study are: 1) Describe the influence of students' perceptions on how to teach the lecturers on the motivation to follow the lectures. 2) Describe the influence of the learning environment on the motivation to follow the lecture. 3) Describe the influence how the lecturers teach to the students' and learning environment about motivation to follow lectures. This type of research is quantitative

survey. Population in this study is Student Education Accounting Force 2015 FKIP UMS amounted to 251 students. Samples taken 154 students with proportional random sampling. Data obtained through questionnaire, observation and documentation. Techniques of data analysis are multiple linear regression analysis, *t* test, *F* test, *R*², relative donation and effective contribution. Based on result data analysis obtained by equation of double linear regression as follow: $Y = 4,990 + 0,520X_1 + 0,296X_2$. Based on the analysis and discussion it can be concluded that: (1) There is influence of student perception about how to teach the lecturer to motivation the students to follow lecture. It is based on double linear regression analysis (*t* test) known that $t_{hitung} > t_{tabel}$, $7,225 > 1,975$ and value of significance $< 0,05$, that is 0.000 with relative contribution equal to 66,28% and effective contribution 35,46%. (2) There is influence of learning environment to motivation the students to follow lecture. It is based on double linear regression analysis (*t* test) known that $t_{hitung} > t_{tabel}$, $4,179 > 1,975$ and significance value $< 0,05$, that is 0.000 with relative contribution equal to 33,73% and effective contribution 18,05%. (3) There is influence of student perception about how to teach the lecturers and learning environment to motivation the students to follow lecture. It is based on analysis of double linear regression variance (*F* test) known that $F_{hitung} > F_{tabel}$, that is $86,919 > 3,90$ and significance value $< 0,05$, ie 0,000. Coefficient of determination (*R*²) of 0,535 or equal to 53,5% while the remaining 46,5% influenced by other variable not examined.

Keywords: *students' perceptions, learning environment, and motivation*

1. PENDAHULUAN

Dalam kurikulum FKIP UMS prodi Pendidikan Akuntansi, Akuntansi Keuangan Menengah 2 merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada semester lima setelah menempuh Akuntansi Keuangan Menengah 1 pada semester empat. Akuntansi Keuangan Menengah sering dianggap sebagai suatu momok besar dalam disiplin ilmu yang diambil mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi. Materi mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan materi mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 2 merupakan bekal mahasiswa untuk menjadi guru akuntansi. Dalam materi mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 membahas tentang laporan keuangan, kas dan investasi jangka pendek, piutang atau tagihan, piutang wesel, persediaan barang, aktiva tetap berwujud, dan depresiasi dan deflasi

(Asmawati, 2016: 1-10). Didalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 2 membahas tentang aktiva tetap, depresiasi, aktiva sumber alam, aktiva tak berwujud dan investasi jangka panjang, utang jangka pendek, utang jangka panjang dan jual beli sewa, hak pemilik, akuntansi pajak penghasilan dan masalah pelaporan keuangan, dan perubahan harga umum (Na'im, 2012: 3-11).

Sebuah situs berita online, menyatakan motivasi mahasiswa FISIP UAJY dalam mengikuti perkuliahan kurang antusias hanya sekedar titip absen. Seperti yang tertera dalam ketentuan perkuliahan yaitu mahasiswa wajib mengikuti kuliah 75% dari pertemuan atau kuliah dan apabila kehadiran kurang dari 75% meskipun dengan alasan izin yang sah, tidak diperkenankan mengikuti ujian mata kuliah akhir semester. Hal ini sesuai dengan aturan DIKTI, 75% merupakan persentase kewajiban kehadiran yang harus dipatuhi (Simbolon, 2012: 1). Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti rendahnya motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan ini juga terjadi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS dalam mengikuti perkuliahan Akuntansi Keuangan Menengah 2 secara antusias. Motivasi mengikuti perkuliahan yang rendah ini terlihat dari banyaknya mahasiswa yang merevisi mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 2 di semester selanjutnya.

Dalam kegiatan belajar mengajar di perkuliahan, motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak yang memberikan arah kegiatan perkuliahan dan menjamin kelangsungan kegiatan perkuliahan tersebut untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sejalan dengan pendapat Sardiman (2004: 75) "motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan tertentu". Motivasi dalam mengikuti perkuliahan dapat dikatakan memiliki peranan penting karena dipandang sebagai cara-cara berfungsinya pikiran mahasiswa dalam hubungan keikutsertaannya dalam kegiatan perkuliahan untuk memperoleh pemahaman tentang materi perkuliahan tersebut, sehingga penguasaan terhadap materi yang disampaikan menjadi lebih mudah dan efektif. Anjaningrum (2017: 84) "kuat tidaknya motivasi mahasiswa mengikuti perkuliahan sangat ditentukan oleh bagaimana perlakuan dosen terhadap mahasiswa. Perlakuan dosen dimonitori oleh karakter dasar dosen sendiri juga bagaimana kreatifitas dosen dalam menentukan teknik pembelajaran yang tepat". Berdasarkan

penelitian tersebut motivasi mengikuti perkuliahan dipengaruhi oleh faktor persepsi tentang cara mengajar dosen.

Persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan. Persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen saat perkuliahan berbeda-beda sesuai dengan stimulus yang mereka peroleh selama proses perkuliahan berlangsung. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana (2005: 76) mengemukakan bahwa “metode mengajar adalah cara yang dapat dipergunakan dosen dalam mengadakan hubungan dengan mahasiswa pada saat berlangsungnya perkuliahan”. Cara mengajar dapat dikatakan sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dalam perkuliahan. Menurut Surakhmad dalam Djamarah (2000: 184) untuk memilih metode mengajar tidak sembarangan, banyak faktor yang perlu dipertimbangkan yaitu Anak didik, tujuan, situasi, fasilitas, dan dosen. Jika cara mengajar yang digunakan selama satu semester sama. Misalnya metode ceramah digunakan secara terus menerus, tentu akan membosankan mahasiswa. Namun biasanya dosen tidak peduli dengan kebosanan mahasiswa tersebut. Hal inilah yang perlu diatasi untuk meningkatkan motivasi mengikuti perkuliahan Akuntansi Keuangan Menengah 2.

Faktor lain yang perlu diperhatikan untuk menumbuhkan motivasi mahasiswa mengikuti perkuliahan Akuntansi Keuangan Menengah 2 yaitu faktor lingkungan belajar. Amoo (2012: 2) berpendapat bahwa “lingkungan belajar merupakan hal penting bagi mahasiswa dalam melakukan kegiatan belajar dan berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa”. Lingkungan belajar terbentuk melalui faktor lingkungan. Sehingga lingkungan belajar dipengaruhi oleh lingkungan mahasiswa dalam belajar di kampus, di rumah yaitu lingkungan keluarga dan di masyarakat. Kondisi lingkungan belajar ini sangat menentukan kelancaran proses perkuliahan. Jika lingkungan belajar sangat mendukung, maka hal ini akan mempengaruhi motivasi mengikuti perkuliahan mahasiswa. Misalnya, suasana aman dan nyaman sehingga mahasiswa mampu meresapi apa yang diajarkan oleh dosen dalam perkuliahan. Namun, jika kondisi lingkungan belajar kurang mendukung maka mahasiswa akan merasa tidak nyaman dan hal tersebut berdampak pada motivasi mengikuti perkuliahan Akuntansi Keuangan Menengah 2 rendah.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan pengaruh persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen terhadap motivasi mengikuti perkuliahan Akuntansi Keuangan Menengah 2. (2) mendeskripsikan pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi mengikuti perkuliahan Akuntansi Keuangan Menengah 2. (3) mendeskripsikan pengaruh persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen dan lingkungan belajar terhadap motivasi mengikuti perkuliahan Akuntansi Keuangan Menengah 2.

Hipotesis dari penelitian ini: (1) ada pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen terhadap motivasi mengikuti perkuliahan Akuntansi Keuangan Menengah 2. (2) ada pengaruh yang signifikan lingkungan belajar terhadap motivasi mengikuti perkuliahan Akuntansi Keuangan Menengah 2. (3) ada pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen dan lingkungan belajar terhadap motivasi mengikuti perkuliahan Akuntansi Keuangan Menengah 2.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian survei. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Margono dalam Darmawan, 2013: 37). Penelitian survei merupakan penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data (Sukmadinata, 2016: 82). Tempat penelitian di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April s/d Mei periode tahun 2018.

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015, Sampel dalam penelitian ini diambil dari sebagian mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 dengan taraf signifikan 5% dengan sampel yang digunakan 154 dari jumlah keseluruhan 251 mahasiswa. Cara pengambilan sampel menggunakan rumus slovin (Sutama, 2016: 101). Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik

proporsional random sampling. Setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Variabel independen yang pertama persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen, yaitu proses mahasiswa menerima dan menanggapi cara mengajar yang digunakan dosen dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan di kelas agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif. Kedua, lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang berada diluar diri individu yang memberikan pengaruh terhadap motivasi mengikuti perkuliahan mahasiswa. Variabel dependennya yaitu motivasi mengikuti perkuliahan Akuntansi Keuangan Menengah 2 merupakan suatu rasa ketertarikan dan senang terhadap suatu hal atau kegiatan atau keinginan sendiri untuk mengikuti perkuliahan dengan serius sehingga mencapai tujuan yang diinginkan.

Analisis uji instrumen yang dipakai dalam penelitian ilmiah adalah angket, yang bertujuan untuk mengetahui pendapat seseorang mengenai sesuatu hal, seperti sikap siswa/mahasiswa, kepuasan, motivasi dan sebagainya (Joko Widyanto, 2015: 32). Suatu angket dikatakan valid jika pertanyaan pada suatu angket mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Uji validitas di ujikan kepada sebagian mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dengan mengambil 30 mahasiswa. Analisis yang digunakan Korelasi Bivariate Pearson (Product Moment Pearson Correlation). Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Joko Widyanto, 2015: 41). Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier ganda dengan uji prasyarat hipotesis meliputi uji normalitas , uji homogenitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 154 responden mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 didapatkan hasil bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen diukur dengan menggunakan angket

sebanyak 12 pertanyaan dengan skala ukur 1 sampai dengan 4, dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai terendah hasil penskoran adalah 20 dan nilai tertinggi 47 dengan rata-rata 37,31, standar deviasi 4,695. Variabel lingkungan belajar diukur dengan menggunakan angket sebanyak 13 pertanyaan dengan skala ukur 1 sampai dengan 4, dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai terendah hasil penskoran adalah 22 dan nilai tertinggi 51 dengan rata-rata 40,65, standar deviasi 4,766. Variabel motivasi mengikuti perkuliahan Akuntansi Keuangan Menengah 2 diukur dengan menggunakan angket sebanyak 12 pertanyaan dengan skala ukur 1 sampai dengan 4, dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai terendah hasil penskoran adalah 20 dan nilai tertinggi 46 dengan rata-rata 36,40, standar deviasi 4,775.

3.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang dilakukan pertama kali yaitu uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki distribusi normal. Pengujian ini menggunakan metode *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* dengan membandingkan *Asympotic Significance* (probabilitas) dengan taraf signifikan 0,05 menggunakan SPSS *versi 16 for windows* dengan nilai $\text{sig} > 0,05$ yaitu 0,609, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji prasyarat analisis yang kedua adalah uji homogenitas yang digunakan untuk mengetahui apakah varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Pengujian yang dilakukan menggunakan SPSS *versi 16 for windows* diperoleh nilai $\text{sig} > 0,05$ yaitu 0,091 untuk variabel persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen terhadap motivasi mengikuti perkuliahan Akuntansi Keuangan Menengah 2 dan 0,538 untuk variabel lingkungan belajar terhadap motivasi mengikuti perkuliahan Akuntansi Keuangan Menengah 2. Maka dapat disimpulkan motivasi mengikuti perkuliahan Akuntansi Keuangan Menengah 2 berdasarkan persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen dan lingkungan belajar mempunyai varian yang sama dikarenakan nilai $\text{sig} > 0,05$.

Uji prasyarat analisis yang ketiga adalah uji linieritas yang dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel bersifat linear atau tidak secara signifikan. Pengujian yang dilakukan dengan SPSS *versi 16 for windows* diperoleh nilai $\text{sig} > 0,05$ yaitu 0,298 untuk variabel persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen

terhadap motivasi mengikuti perkuliahan Akuntansi Keuangan Menengah 2 dan 0,787 untuk variabel lingkungan belajar terhadap motivasi mengikuti perkuliahan Akuntansi Keuangan Menengah 2. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel variabel tersebut linear.

Uji prasyarat analisis yang keempat adalah uji multikolinearitas yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas memiliki koreasi yang kuat atau tidak. Berdasarkan hasil multikolinearitas dengan menggunakan SPSS *versi 16 for windows* nilai *tolerance* di atas 0,1 yaitu sebesar 0,616 pada variabel persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen dan lingkungan belajar. Nilai *variance inflation factor* (VIF) yang terjadi yaitu 1,623 pada variabel persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen dan lingkungan belajar yang keduanya dibawah 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan menggunakan SPSS *versi 16 for windows* yang memperoleh kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen dan lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap motivasi mengikuti perkuliahan Akuntansi Keuangan Menengah 2. hal tersebut dapat dilihat pada persamaan $Y = 4,990 + 0,520X_1 + 0,296X_2$

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig.
Konstanta	4,990		
Persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen	0,520	7,225	0,000
Lingkungan Belajar	0,296	4,179	0,000
F _{hitung}	86,919		
R ²	0,535		

Sumber : Data Primer yang diolah 2018

3.4 Pengujian Hipotesis

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen terhadap motivasi mengikuti perkuliahan Akuntansi Keuangan Menengah 2. Berdasarkan uji regresi linier ganda menunjukkan bahwa

persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen berpengaruh positif terhadap motivasi mengikuti perkuliahan Akuntansi Keuangan Menengah 2 ditunjukkan dengan nilai thitung 7,225 dengan probabilitas = $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen terhadap Motivasi mengikuti perkuliahan Akuntansi Keuangan Menengah 2.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi mengikuti perkuliahan Akuntansi Keuangan Menengah 2. Berdasarkan uji regresi linier ganda menunjukkan bahwa lingkungan belajar positif terhadap motivasi mengikuti perkuliahan Akuntansi Keuangan Menengah 2 ditunjukkan dengan nilai thitung 4,179 dengan probabilitas = $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Lingkungan belajar terhadap Motivasi mengikuti perkuliahan Akuntansi Keuangan Menengah 2.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen dan lingkungan belajar terhadap motivasi mengikuti perkuliahan Akuntansi Keuangan Menengah 2. Berdasarkan uji regresi linier ganda menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen dan lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap motivasi mengikuti perkuliahan Akuntansi Keuangan Menengah 2 ditunjukkan dengan nilai Fhitung 86,919 dengan probabilitas = $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Persepsi tentang cara mengajar dosen dan Lingkungan belajar secara simultan (bersama-sama) terhadap Motivasi mengikuti perkuliahan Akuntansi Keuangan Menengah 2.

3.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan persentase pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai R Square sebesar 0,535 atau 53,5%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel bebas (persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen dan lingkungan belajar) terhadap variabel terikat (motivasi mengikuti perkuliahan Akuntansi Keuangan Menengah 2) sebesar 53,5%. Atau dengan kata lain variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat

sebesar 53,5%, sedangkan sisanya yaitu 46,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0,732	0,535	0,529	3,277

3.6 Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan efektif dan sumbangan relative digunakan untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel independen (X1 dan X2) terhadap perubahan variabel dependen (Y).

Tabel 3. Rangkuman Hasil Analisis SE dan SR

Variabel	Sumbangan Efektif (SE)	R Square	Sumbangan Relatif (SR)
Persepsi Mahasiswa tentang Cara Mengajar Dosen	35,46%	0,535	66,28%
Lingkungan Belajar	18,05%	0,535	33,73%

Perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relative digunakan untuk melihat besarnya pengaruh yang diberikan oleh masing-masing variabel persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen dan lingkungan belajar. Berdasarkan hasil perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif, variabel persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen memberikan sumbangan efektif 35,46% dan sumbangan relatif 66,28% sedangkan variabel lingkungan belajar memberikan sumbangan efektif 18,05% dan sumbangan relatif 33,73%. Dengan membandingkan nilai sumbangan efektif dan sumbangan relatif diketahui bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen lebih dominan terhadap motivasi mengikuti perkuliahan Akuntansi Keuangan Menengah 2.

3.7 Pembahasan

Berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,225 > 1,975$ dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh antara persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen terhadap motivasi mengikuti perkuliahan Akuntansi Keuangan Menengah 2 dengan sumbangan efektif (SE) sebesar 35,46%.

Hasil tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan Titis Haryo Mukti (2016) yang menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru berpengaruh secara positif terhadap motivasi belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,497 dan harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,556 > 3,20$) dengan sumbangan efektif 9,426%.

Berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,179 > 1,975$ dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh antara lingkungan belajar terhadap motivasi mengikuti perkuliahan Akuntansi Keuangan Menengah 2 dengan sumbangan efektif (SE) sebesar 18,05%.

Hasil penelitian ini juga relevan seperti penelitian Noni Suci Aristyani (2015). Pada penelitian tersebut terdapat hasil bahwa aspek lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Hal ini terbukti dengan koefisien korelasi sebesar 0,243 dan harga koefisien determinasi 0,059 sehingga dapat dikatakan korelasinya positif. P value ($0,027 < 0,05$), maka terdapat pengaruh signifikan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar. Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar adalah sebesar 5,9%.

Berdasarkan uji F diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $86,919 > 3,90$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 yang berarti bahwa ada pengaruh antara persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen dan lingkungan belajar terhadap motivasi mengikuti perkuliahan Akuntansi Keuangan Menengah 2.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen berpengaruh positif terhadap motivasi mengikuti perkuliahan Akuntansi Keuangan Menengah 2 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 FKIP UMS. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil analisis uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,225 > 1,975$ dengan nilai probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$, sumbangan efektif (SE) 35,46% dan sumbangan relatif (SR) 66,28%.
- b. Lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap motivasi mengikuti perkuliahan Akuntansi Keuangan Menengah 2 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 FKIP UMS. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil analisis uji t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,179 > 1,975$ dengan nilai probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$, sumbangan efektif (SE) 18,05% dan sumbangan relatif (SR) 33,73%.
- c. Persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen dan lingkungan belajar secara bersamaan berpengaruh positif terhadap motivasi mengikuti perkuliahan Akuntansi Keuangan Menengah 2 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 FKIP UMS. $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $86,919 > 3,90$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 dengan koefisien determinasi (R^2) 0,535 yang menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen dan lingkungan belajar secara bersamaan terhadap motivasi mengikuti perkuliahan Akuntansi Keuangan Menengah 2 yaitu sebesar 53,5%, sedangkan 46,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Amoo, Sikiru A, and Akeem B. Disu. 2012. "School Environmental Factor and Mathematics Teaching Effectiveness: Implication for E-Learning". *Library Philosophy and Practice (e-journal)*. Paper 837

- Anjaningrum, Widiya A. 2017. Pengaruh Karakter Dosen dan Teknik Pembelajaran terhadap Motivasi Mahasiswa Mengikuti Perkuliahan Matematika Ekonomi dan Bisnis. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi STIE ASIA*, 1(2): 83-84.
- Aristyani, Noni Suci. 2015. Pengaruh Kondisi dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Muhammadiyah 1 Tempel. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Asmawati, Titik. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah. Yogyakarta: K-Media.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mukti, Titis Haryo. 2016. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK YPKKI Sleman Tahun Ajaran 2015/2106. *Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Na'im, Ainun. 1991. *Akuntansi Keuangan II*. Yogyakarta: BPFE.
- Simbolon, Elfreda. 2012. *Motivasi Kuliah = 75%?*. Diakses pada tanggal 09 Oktober, dari https://www.kompasiana.com/elfredaruth/motivasi-kuliah-75_5511947ba33311d84eba7e77
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutama. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif PTK, R & D*. Surakarta: Fairuz Media.
- Widiyanto, Joko. 2015. SPSS for Windows untuk analisis data statistic dan penelitian. Surakarta: BP-FKIP UMS